

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 1, Nomor 4, Mei 2023
e-ISSN: 2986-6340
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.7982682>

Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning* pada Mata Pelajaran Matematika di UPT SD Negeri 379 Gresik

Zulfikri¹, Husnul Khatimah², Irmayanti³
^{1,2,3}Universitas Terbuka, ^{2,3}Universitas Islam Ahmad Dahlan
Email: zulfikri@jbawean@gmail.com

Abstrak

Rendahnya hasil belajar matematika siswa merupakan kasus khusus bagi guru kelas III. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III UPT SD Negeri 379 Gresik dilakukan riset aksi kelas. Tujuan dari riset aksi kelas ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika melalui model pembelajaran *Discovery Learning*. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah riset aksi kelas (*action research*), sedangkan metode pengumpulan informasi yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan pengujian yang dilaksanakan melalui beberapa sesi yaitu *planning* (perencanaan), *acting* (aksi), *observing* (pengamatan), dan *reflecting* (refleksi). Riset aksi kelas ini dilaksanakan melalui 2 siklus revisi pendidikan dengan menggunakan sistem siklus. Hasil penelitian membuktikan bahwa hasil belajar siswa pada penerapan pembelajaran Matematika dengan model pembelajaran *Discovery Learning* di kelas III UPT SD Negeri 379 Gresik adalah informasi kuantitatif dari hasil yang diperoleh jika jumlah tes adalah 1 (tes sebelum pendidikan model *Discovery Learning*) sebesar 1.095. Setelah menemukan model pendidikan *Discovery Learning*. Selanjutnya mencoba tes kedua untuk mencari nilai dengan jumlah 1.210 sehingga terjadi peningkatan sebesar 125. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *Discovery Learning* pada Mata Pelajaran Matematika di UPT SD Negeri 379 Gresik.

Kata kunci: *Discovery Learning*, Hasil belajar, Matematika

PENDAHULUAN

Pembelajaran nasional yang bersumber dari Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mempunyai peran untuk meningkatkan keterampilan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang beriman serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pemerintah menyelenggarakan sistem pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 menetapkan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) Bahasa Indonesia di sekolah dasar, yaitu standar minimal yang harus dicapai peserta didik secara nasional dan menjadi acuan dalam pengembangan kurikulum di setiap satuan pembelajaran. Matematika merupakan salah satu bidang ilmu yang harus dipelajari oleh siswa pada tingkat pembelajaran nasional maupun internasional. Namun sebagian besar siswa sekolah dasar menganggap bahwa matematika adalah salah satu mata pelajaran yang sulit dipahami. Sehingga tidak banyak siswa yang tertarik untuk mendalami pelajaran matematika yang menyebabkan nilai matematika yang diperoleh siswa tidak maksimal. Kesulitan yang dialami guru dalam pembelajaran matematika yaitu kurangnya minat belajar siswa pada pelajaran matematika karena

matematika bersifat abstrak (Fauzi et al., 2020). Salah satu kesulitan siswa dalam pembelajaran matematika adalah kesalahan dalam proses penyelesaian soal (Mutahharah et al., 2022). Kesulitan lain yang dikemukakan penelitian sebelumnya yaitu kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika tanpa didasarkan dengan contoh (Amdar et al., 2023). Oleh karena itu, guru harus mampu menggunakan model yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi. Salah satu cara yang digunakan guru adalah menggunakan modul pembelajaran. Modul matematika SD akan menjadi bekal yang sangat berharga bagi anak dalam menempuh kehidupan selanjutnya. Masih banyak disiplin ilmu lain yang akan lebih mudah dipelajari jika memahami matematika. Ilmu berhitung juga sangat berarti bagi setiap orang karena banyak aspek kehidupan yang berkaitan dengan kemampuan berhitung. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa pembelajaran matematika realistik dan pembelajaran kontekstual dapat mengasah kemampuan sosiomatematik siswa berbasis kearifan lokal (Irmayanti et al., 2021).

Untuk membantu siswa dalam pelajaran Matematika, terdapat suatu model pendidikan ialah *Discovery Learning*. Pelaksanaan *discovery learning* secara berulang-ulang bisa meningkatkan keahlian temuan diri orang yang bersangkutan, sehingga pengetahuan itu hendak lebih lama diingat serta membolehkan kenaikan hasil belajar siswa. Untuk membantu siswa dalam mata pelajaran Matematika, terdapat model pendidikan yaitu *Discovery Learning*. Pelaksanaan *Discovery Learning* secara berulang-ulang dapat meningkatkan keterampilan penemuan diri orang yang bersangkutan, sehingga pengetahuan tersebut akan lebih lama diingat dan memungkinkan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti menelaah penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas III pada Pelajaran Matematika Materi Mengenal Alat Ukur Panjang dan Satuan Ukurnya menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* di UPT Sekolah Dasar Negeri 379 Gresik”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tempat Pelaksanaan Penelitian ini yaitu di UPT Sekolah Dasar Negeri 379 Gresik. Adapun subyek penelitian ini yaitu anak didik kelas III UPT Sekolah Dasar Negeri 379 Gresik dalam pelajaran matematika materi mengenal indera ukur dan panjang satuannya. Objek penelitian adalah hasil belajar peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi. Data dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Karakteristik yang diperhatikan yaitu mengenai nilai yang rendah dan syarat anak didik yang kurang efektif. Adapun Langkah-langkah tindakan adalah sebagai berikut.

1. Perencanaan

Aktivitas yang dicoba pada langkah pemograman ini merupakan:

- a. Membuat suatu skrip pembelajaran
- b. Membuat konsep pembelajaran

2. Penerapan Tindakan

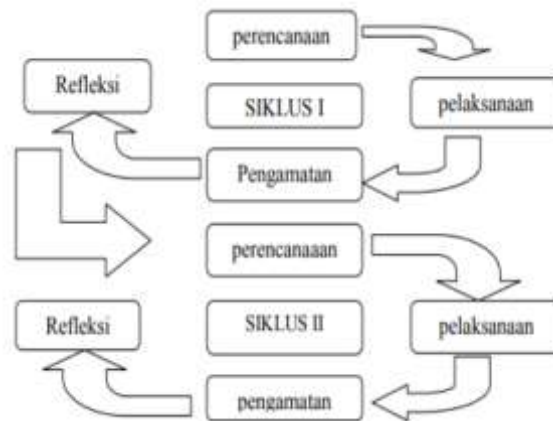
Aktivitas yang dicoba dalam langkah ini merupakan mengatur cara kegiatan belajar mengajar melewati bentuk kegiatan belajar mengajar *Discovery Learning*. Membagikan rangsangan modul pada peserta didik, pengenalan permasalahan, pengumpulan informasi, pengerjaan informasi, pembuktian sampai dalam langkah menarik kesimpulan.

3. Pengamatan

Penerapan aksi beralasan dalam lembar pemantauan serta angka atau hasil berlatih siswa.

4. Refleksi yang selalu dilakukan pada setiap siklusnya

Berikut adalah gambar prosedur penelitian Penelitian Tindakan Kelas.



Gambar 1. Alur Siklus

Adapun instrumen yang digunakan adalah lembar tes, lembar observasi. Peneliti menyiapkan beberapa alat diantaranya:

- Lembar pemantauan dipakai buat mencermati kegiatan peserta didik, atensi berlatih peserta didik dan guru pada cara kegiatan belajar mengajar.
- Buat mengenali tingkatan uraian peserta didik, periset memakai uji formatif.
- Uji ini berperan selaku penanda buat mengenali ketercapaian misi kegiatan belajar mengajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

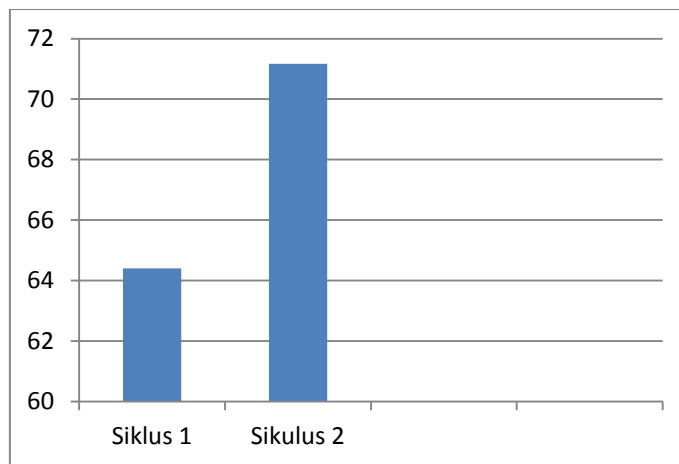
Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada dua siklus dan setiap siklus dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Adapun rata-rata hasil belajar siswa di UPT SD Negeri 379 Gresik pada mata pelajaran Matematika pada siklus 1 dan siklus 2 yaitu sebagai berikut.

Tabel 1 Rata-Rata Hasil Belajar siswa

No	Siklus	Rata-Rata
1	Siklus 1	64,41
2	Siklus 2	71,17

Berdasarkan tabel 1, rata-rata hasil belajar pada siklus 1 sebesar 64,41 sedangkan siklus 2 sebesar 71,17.

Berdasarkan tabel 1, data hasil nilai siklus 1 dan siklus 2 dapat digambarkan pada diagram batang berikut ini:



Gambar 1. Grafik Peningkatan Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan selama 2 siklus menggunakan model pembelajaran *discovery learning* pada mata pelajaran matematika di UPT SD Negeri 379 Gresik, ada peningkatan hasil belajar. Hal ini dikuatkan oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa model pembelajaran *discovery learning* meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika (Yuvita, 2021). Ada perbedaan hasil belajar yang signifikan antara peserta didik pada kelas yang diajar menggunakan model *discovery learning* dengan peserta didik yang diajar dengan model pembelajaran konvensional (Samsyu et al., 2022). Penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran (Ekawati, 2018). Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* efektif digunakan dalam pembelajaran. Selain itu hasil belajar model pembelajaran ini juga dapat menjadikan siswa menjadi aktif dalam pembelajaran. Hal ini dikuatkan oleh penelitian yang menyatakan bahwa siswa akan menjadi lebih mudah memahami materi pembelajaran, aktif dan kreatif pada proses pembelajaran (Safitri et al., 2022).

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan rata-rata hasil belajar dari siklus 1 sebesar 64,41 sedangkan siklus 2 sebesar 71,17. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *discovery learning* pada mata pelajaran matematika di UPT SD Negeri 379 Gresik.

Referensi

- Amdar, F. F., Putra, J. E. S., & Khaerah, A. (2023). Kesulitan Mahasiswa dalam Memecahkan Masalah Statistika Dasar. *Jurnal Pendidikan Dewantara*, 1(2), 75–80.
- Ekawati, M. (2018). Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema I siswa Kelas V. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2(2), 359–372.
- Fauzi, A., Sawitri, D., & Syahrir, S. (2020). Kesulitan guru pada pembelajaran matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(1).
- Irmayanti, I., Islamiah, N., & Syarifuddin, S. (2021). Analisis Sosiomatematika Berbasis Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sdn 224 Palae. *JTMT : Journal Tadris Matematika*, 1(2), 27–34. <https://doi.org/10.47435/jtm.v1i2.482>
- Mutahharah, A., Sari, F., & Irmayanti, I. (2022). Diagnostik Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas X 2 Uptd Sma Negeri 5 Sinjai Pada Materi Eksponen. *Math Educa Journal*, 6(2), 171–178.
- Safitri, A. O., Handayani, P. A., Yuniarti, V. D., & Prihantini, P. (2022). Pengaruh Model

- Pembelajaran Discovery Learning terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9106–9114.
- Samsyu, R., Danial, M., & Arsyad, M. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Kimia Peserta Didik Kelas X Sma Islam Athirah Bone. *Arfak Chem: Chemistry Education Journal*, 5(2), 464–470.
- Yuvita, K. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sdk Maumere 2. *Global Edu*, 4(1), 84–94.